

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data yang telah dilakukan, representasi perempuan maskulin dalam film *The Fate of the Furious* ditunjukkan melalui karakter Cipher, yang mengadopsi sifat-sifat maskulin seperti keberanian, kekuatan, serta otoritas. Cipher memperlihatkan kemandirian dan keahlian teknis melalui tindakan seperti memperbaiki mobil, serta menunjukkan sikap dominan dan agresif dalam memimpin operasi kriminal. Sikap tersebut yang dilakukan Cipher menantang batas tradisional gender dan menunjukkan bahwa sifat dan kemampuan tertentu tidak milik satu gender secara eksklusif saja.

Selain itu, performa Cipher mengilustrasikan bahwa gender dibentuk melalui ekspresi dan bahasa tubuh yang konsisten. Ekspresi wajah dan postur tubuhnya yang menunjukkan kekuatan dan dominasi memperkuat citra maskulinitasnya. Hal ini mencerminkan perubahan dalam norma sosial dan harapan terhadap peran gender. Cipher menunjukkan bahwa maskulinitas dapat diekspresikan oleh perempuan, mempromosikan pemahaman yang lebih luas dan inklusif tentang ekspresi gender dalam masyarakat kontemporer.

## **B. Saran**

### **a. Saran Akademis**

Secara metodologis, terdapat saran yang dapat peneliti berikan untuk memperbaiki limitas dari penelitian ini. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menganalisa bahan penelitian dengan lebih detail dan kategorikal, mulai dari membahas tanda dan penanda denotatif maupun konotatif secara terpisah dan lebih mendalam. Selain teori Representasi, penelitian berikutnya juga dapat menggunakan pendekatan Critical Discourse Analysis (CDA) untuk mengeksplorasi ideologi dan norma-norma sosial yang diartikulasikan dalam film melalui bahasa dan visual. Teori resepsi juga dapat digunakan untuk memahami interpretasi dan tanggapan berbagai kelompok penonton terhadap representasi maskulinitas perempuan, melalui survei atau wawancara. Selain itu, studi komparatif yang menganalisis beberapa film atau serial televisi dari berbagai genre dan budaya dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang representasi ini. Pendekatan-pendekatan ini akan memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai representasi maskulinitas perempuan di media populer, serta dampaknya terhadap persepsi dan norma sosial mengenai gender.

### **b. Saran Praktis**

Secara praktis, meskipun film *The Fate of The Furious* menunjukkan adanya representasi maskulinitas perempuan melalui karakter Cipher, pada akhirnya, tokoh tersebut masih kalah dengan maskulinitas yang direpresentasikan oleh tokoh laki-laki lain. Hal ini menunjukkan bahwa dominasi maskulinitas tradisional dalam narasi film masih sangat kuat. diharapkan agar semua masyarakat dapat memiliki wawasan tambahan mengenai representasi mengenai perempuan maskulin, dan mampu

melakukan usaha-usaha untuk meleburkan stereotipe gender serta menjunjung keadilan untuk wanita dalam berbagai aspek kehidupan.



## Daftar Pustaka

- Anugrahanti, M.M (2020) *Representasi Transgender Di Youtube (Analisis Semiotika Tayangan Vlog Stasya Bwarlele Di Channel Youtube)*. S1 thesis, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Diakses melalui <https://e-journal.uajy.ac.id/23563/>
- Antaraneews.com. (2023, 5 Oktober). DP3A Mataram tangani 54 kasus kekerasan perempuan dan anak. Diakses pada 8 Januari 2024, dari <https://www.antaraneews.com/berita/3758400/dp3a-mataram-tangani-54-kasus-kekerasan-perempuan-dan-anak>
- Argyle M., Lefebvre L., Cook M. (1974). The meaning of five patterns of gaze. *European Journal of Social Psychology*, 4, 125-136. doi: 10.1002/ejsp.2420040202
- Bangka.tribunnews.com. (2023, 5 Desember). Komnas Perempuan Catat Kasus Kekerasan Pada Perempuan Terus Meningkat, di Babel 2.271 Kasus. Diakses pada 8 Januari 2024, dari <https://bangka.tribunnews.com/2023/12/05/komnas-perempuan-catat-kasus-kekerasan-pada-perempuan-terus-meningkat-di-babel-2271-kasus>
- Balkmar, D., & Mellström, U. (2018). *Masculinity and Autonomous Vehicles*. *Transfers*, 8(1). doi:10.3167/trans.2018.080105
- Barthes, R. (1988). *The Semiotics Challenge*. New York: Hill and Wang
- Barthes, R. (2010). *Imaji, Musik, Teks*. Terj. oleh A. Hartono. Yogyakarta: Jalasutra.
- Barthes, R. (2011). *Mitologi*. Terj. oleh Nurhadi & A. Sihabul Millah. Bantul: Kreasi Wacana
- Bem, S. L. (1974). The measurement of psychological androgyny. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 42(2), 155–162. <https://doi.org/10.1037/h0036215>
- Butler, J. (1988). Performative Acts and Gender Constitution: An Essay in Phenomenology and Feminist Theory. *Theatre Journal*, 40(4), 519–531. <https://doi.org/10.2307/3207893>
- Butler, J. (1990). *Gender trouble: Feminism and the subversion of identity*. New York: Routledge.
- Connell, R. W., & Messerschmidt, J. W. (2005). Hegemonic Masculinity: Rethinking the

- Concept. *Gender & Society*, 19(6), 829–859.  
<https://doi.org/10.1177/0891243205278639> Cornwall, A. (1997). *Men, masculinity and gender in development*. In C. Sweetman (Ed.), *Men and Masculinity* (pp. 11-21). Oxford: Oxfam.
- Demartoto, A. (2010). Konsep Maskulinitas Dari Jaman Ke Jaman Dan Citranya Dalam Media. *Jurnal Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UNS Surakarta*, 1–11. <https://argyo.staff.uns.ac.id/files/2010/08/maskulinitas-ind1.pdf>
- Detik.com. (2023, 1 Oktober). Viral! Bocah Perempuan Bandung Dibully Teman Sebaya. Diakses pada 8 Januari 2024, dari <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6959090/viral-bocah-perempuan-bandung-dibully-teman-sebaya>
- Eriyanto. (2013). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Fachruddin, Andi. (2012). *Dasar – Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ghony, M. J., & Almanshur, F. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Goffman, E. (1959). *The presentation of self in everyday life*. Bantam Doubleday Dell Publishing Group.
- Hall, S., Evans, J., & Nixon, S. (1997). *Representation: cultural representations and signifying practices*. Britania raya: SAGE Publications
- Hall, S. (2003). *The Work of Representation*. In S. Hall (Ed.), *Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*. London: Sage Publication.
- Heider F. (1958). *The psychology of interpersonal relations*. New York, NY: Wiley
- Hess, U., Adams, R. B., Grammer, K., & Kleck, R. E. (2009). *Face gender and emotion expression: Are angry women more like men?* *Journal of Vision*, 9(12), 19–19.  
doi:10.1167/9.12.19
- Imoliana, Samuel August (2021) *Representasi Maskulin Dalam Film Filosofi Kopi (Analisis*

*Semiotika John Fiske Dalam Film Filosofi Kopi The Series: Ben & Jody*). S1 thesis, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Diakses melalui <https://ejournal.uajy.ac.id/25278/>

Jateng.solopos.com. (2023, 22 Juli). Selama 2023, Ada 112 Laporan Kekerasan Anak & Perempuan di Semarang. Diakses pada 8 Januari 2024, dari <https://jateng.solopos.com/selama-2023-ada-112-laporan-kekerasan-anak-perempuan-di-semarang-1691494>

Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana

Lezotte, C. (2013). *Women with Muscle: Contemporary Women and the Classic Muscle Car*. *Frontiers: A Journal of Women Studies*, 34(2), 83. doi:10.5250/fronjwomestud.34.2

Lubis, M.F.Y & Wahyuni. S. (2020). Penerapan Sinematografi Pada Film Pilar. *Jurnal FSD*, Vol. 1 No. 1

Liliyana, L., Lancia, F., & Aziz, A. (2021). *Representasi Maskulinitas Perempuan Dalam Iklan Kosmetik Lakme Versi Agnezmo dan Megan Fox (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. *Jurnal Akrab Juara*, 6(5), 185–196.

Liputan6.com. (2017). *Fakta-Fakta Fast and Furious 8 yang Belum Banyak Diketahui*. Diakses pada 20 Januari 2024, dari <https://www.liputan6.com/showbiz/read/2919932/fakta-fakta-fast-and-furious-8-yang-belum-banyak-diketahui?page=7>

Lumsden, K. (2010). *Gendered Performances in a Male-Dominated Subculture: “Girl Racers”, Car Modification and the Quest for Masculinity*. *Sociological Research Online*, 15(3), 1–11. doi:10.5153/sro.2123

Mascelli, J. V. (2007). *The Five C's of Cinematography: Motion Picture Filming Techniques*. Silman-James Press.

Mascelli, Joseph V. (2010). *The Five C's Of Cinematography, diterjemah oleh H. Misbach Yusa Birain*. Jakarta. IKJ.

Moleong, L.J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

- News.republika.co.id. (2023, 16 Desember). Fenomena *Bullying* dan Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Ruang Digital. Diakses pada 8 Januari 2024, dari <https://news.republika.co.id/berita/s5rmac282/fenomena-bullying-dan-kekerasan-terhadap-perempuan-dalam-ruang-digital>
- Putra, J.R. (2021). Representasi Maskulinitas Perempuan dalam Film: Analisis Semiotika pada Film *Atomic Blonde* dan *Terminator Dark Fate*. Skripsi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Putri, I. (2021). Bamsuet: *Diskriminasi Terhadap Perempuan di RI Masih Mengkhawatirkan*. Diakses melalui <https://news.detik.com/berita/d-6525879/bamsuet-diskriminasi-terhadap-perempuandi-ri-masih-mengkhawatirkan>
- Raizada, Sumesh (2012). Role of colors in consumer preferences. *International Journal of Marketing and Technology*, 2(4), 167-186.
- Sari, R.P. (2017). Representasi Identitas Perempuan dalam Video Blog Sebagai Budaya Anak Muda (Studi Semiotika Vlog Gitasav di YouTube). *Universitas Islam Indonesia*. Diakses melalui <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/download/10541/8366>
- Santino Rice. (2019). *Contoh Objek Penelitian*. Diakses melalui [https://santinatorice.com/contoh-objek-penelitian/#Objek\\_Penelitian\\_Kualitatif\\_dan\\_Kuantitatif](https://santinatorice.com/contoh-objek-penelitian/#Objek_Penelitian_Kualitatif_dan_Kuantitatif)
- Semedhi, Bambang. (2011). *Sinematografi – Videografi Suatu Pengantar*. Bogor, Indonesia: Penerbit Ghalia
- Sulistiawati & Ulumuddin. (2019). Analisis Komponen Visual Dasar Sinematografi Dalam Film Live Action “Green Book”. *Jurnal Desain Komunikasi Visual, Manajemen Desain dan Periklanan* Vol.04 No.02.
- Sulikowski, D. & Burke, D. (2014) Threat is in the sex of the beholder: men find weapons faster than do women. *Evol Psychol* 29:12(5):913-31. doi: 10.1177/147470491401200505. PMID: 25353710; PMCID: PMC10429101.
- Sukabumiupdate.com. (2023, 27 Oktober). Tahun Ini 32 Kasus Catat Call Center Bullying Anak dan Perempuan di Kota Sukabumi. Diakses pada 8 Januari 2024, dari <https://www.sukabumiupdate.com/sukabumi/129529/tahun-ini-34-kasus-catat-call-c>

enter-bullying-anak-dan-perempuan-di-kota-sukabumi

Tirto.id. (2017). *Fast and Furious 8 Diproyeksikan Gaet 350 Juta Dolar AS*. Diakses pada 20 Januari 2024, dari <https://tirto.id/fast-and-furious-8-diproyeksikan-gaet-350-juta-dolar-as-cmFY>

Vice.com. (2023, 11 Agustus). Dua Ibu Bongkar Pelecehan Seksual Bermotif Fetish ASI di Medsos. Diakses pada 8 Januari 2024, dari [https://www.vice.com/id/article/88xmn5/dua-ibu-bongkar-pelecehan-seksual-bermotif-fetish-asi-dimedsos?callback=in&code=MJLHYTRKODGTMMNJNS0ZMJKYL](https://www.vice.com/id/article/88xmn5/dua-ibu-bongkar-pelecehan-seksual-bermotif-fetish-asi-dimedsos?callback=in&code=MJLHYTRKODGTMMNJNS0ZMJKYLWE4NZMTMTDIMDI5Y2I5NZBK&state=818c0676f4224e8a8e5992de0f6fbd79)

WE4NZMTMTDIMDI5Y2I5NZBK&state=818c0676f4224e8a8e5992de0f6fbd79  
Vice.com. (2023, 9 Oktober). Belajar dari Nobel Ekonomi 2023: Perempuan Indonesia Perlu Mendapat Lebih Banyak Kesempatan Kerja. Diakses pada 8 Januari 2024, dari <https://www.vice.com/id/article/v7bx58/belajar-dari-nobel-ekonomi-2023-perempuan-indonesia-perlu-mendapat-lebih-banyak-kesempatan-kerja>

Wahyuningsih, S. (2019). *Film dan Dakwah: Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah dalam Film Melalui Analisis Semiotik*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

Wibowo, I.S.W. (2013). *Semiotika komunikasi: Aplikasi praktis bagi penelitian dan skripsi komunikasi* (edisi kedua). Jakarta: Mitra Wacana Media

Wiadji, Yudit Clementina (2021) *Representasi Perempuan Jawa dalam Film Pasir Berbisik (Analisis Semiotika Representasi Perempuan Jawa Pada Film Pasir Berbisik)*. S1 thesis, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Diakses melalui <https://e-journal.uajy.ac.id/25269/>